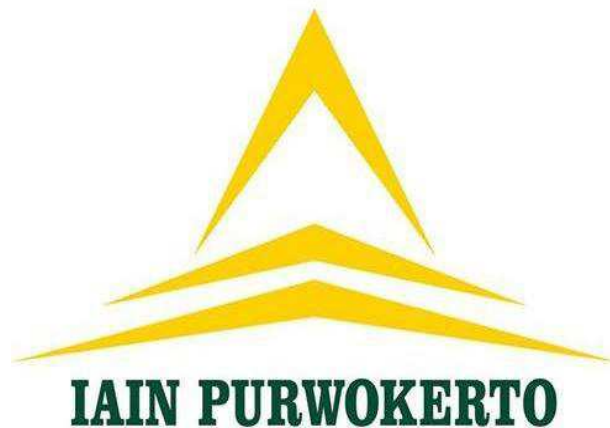


**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI TATA CARA WUDHU
DI KELAS II SD NEGERI 3 BOJONG
KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
YENI KURNIAWATI
NIM: 1522402254

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2019**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
MATERI TATA CARA WUDHU DI KELAS II SD NEGERI 3 BOJONG
KECAMATAN PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Yeni Kurniawati

NIM: 1522402254

**Program Pendidikan Guru Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Media pembelajaran memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran diantaranya yaitu memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera serta memberikan rangsangan pada siswa. Salah satu media pembelajaran yaitu media audio visual. Media audio visual yaitu media yang mengandung unsur audio dan visual. Media audio visual mempunyai keunggulan karena melibatkan beberapa indera sekaligus yaitu indera pendengaran dan indera penglihatan. Media ini sangat sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi tata cara wudhu karena media ini dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi tata cara wudhu melalui media audio visual pada siswa kelas II SD Negeri 3 Bojong Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis PTK. Urutan kegiatan penelitian mencakup: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan pengukuran hasil belajar. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif yang terdiri atas 3 (tiga) alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi tata cara wudhu di SD Negeri 3 Bojong Kecamatan Purbalingga. Hal ini dapat dilihat pada tabel pra siklus sampai siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 8 siswa (44,44%) menjadi 15 siswa (83,33%). Nilai rata-rata juga meningkat dari 61,11 menjadi 75. Berdasarkan penelitian ini hendaknya guru mampu memilih media pembelajaran yang sesuai sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar. Dalam hal ini, guru dapat menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audio Visual, Hasil Belajar, PAI

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PRNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA PEMBIMBING..... | v |
| ABSTRAK..... | v |
| MOTTO..... | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATAPENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 10 |
| BAB II KERANGKA TEORI | |
| A. Pendidikan Agama Islam dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam..... | 11 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... | 11 |
| 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 13 |
| 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam..... | 14 |
| 4. Fungsi Pendidikan Agama Islam..... | 14 |
| B. Materi Tentang Wudhu..... | 14 |
| 1. Pengertian Wudhu..... | 15 |
| 2. Syarat Wudhu..... | 15 |
| 3. Fardhu Wudhu..... | 15 |

| | |
|--|----|
| 4. Sunnah-sunnah Wudhu dan Anjuran-anjuranya..... | 16 |
| 5. Tata Cara Wudhu..... | 17 |
| 6. Hal-hal yang Membatalkan Wudhu..... | 18 |
| C. Media Pembelajaran | 19 |
| D. Media Audio Visual | 21 |
| 1. Pengertian Media Audio Visual | 21 |
| 2. Macam-macam Media Audio Visual..... | 22 |
| 3. Fungsi Media Audio Visual..... | 23 |
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual..... | 23 |
| E. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar..... | 24 |
| F. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pendidikan Agama Islam | 26 |
| G. Hubungan Media Audio Visual dengan Hasil Belajar | 27 |
| H. Hipotesis Tindakan..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 29 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 29 |
| C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian..... | 30 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 31 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 33 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| G. Teknik Analisa Data..... | 35 |
| H. Indikator Kinerja..... | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 38 |
| B. Pembahasan | 55 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 59 |
| B. Saran-saran..... | 59 |
| C. Penutup | 60 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar membutuhkan kesabaran dan kreatifitas antara guru dan siswa. Untuk mendukung proses pembelajaran diperlukan perantara atau media untuk memudahkan transfer pengetahuan atau pesan oleh guru kepada siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami dan menangkap pesan yang diberikan oleh guru. Sesuatu yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran disebut media pembelajaran. Arif S. Sadiman menyebutkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹ Menurut Asosiasi pendidikan Nasional, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audiovisual serta peralatannya.²

Dari berbagai pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami isi pembelajaran baik berupa buku, film, kaset, gambar, alat peraga bahkan manusia itu sendiri.

Media Pembelajaran mempunyai banyak kegunaan dalam proses belajar mengajar, Secara umum kegunaan media yaitu : (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik yaitu dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan saja, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti objek yang terlalu besar atau terlalu kecil, objek terlalu kompleks, kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu, kajadian yang terlalu cepat atau lambat, serta konsep yang terlalu luas, (3) penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat

¹ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2009), hlm.7.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.2.

mengatasi sikap pasif anak didik, (4) serta memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.³

Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.⁴ Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan keduanya yaitu media audio dan media visual yang melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari rabu, tanggal 27 Maret 2019, yang dilaksanakan dikelas II SD Negeri 3 Bojong Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, ternyata proses pembelajaran PAI belum berhasil secara maksimal. Masih banyak di jumpai permasalahan dalam pembelajaran diantaranya yaitu: 1) anak banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru, 2) anak terkesan sulit menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, 3) sebagian siswa tidak memenuhi KKM, siswa dinyatakan mencapai KKM jika nilainya minimal mencapai 70, dari 18 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan hanya 8 siswa yang nilainya lulus dari KKM artinya hanya 44,44% saja siswa yang lulus KKM.⁵

Gambaran permasalahandiatas menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan agama Islam pokok bahasan wudhu di SD Negeri 3 Bojong perlu diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pemilihan dan penggunaan media yang tepat oleh guru dalam pembelajaran akan menentukan dalam keberhasilan dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini peneliti memilih media audio visul.

Pemilihan media audio visul didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut: (1) media Audio visual melibatkan beberapa indera sekaligus sehingga

³ Sadiman, *Media pendidikan...*, hlm.17.

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosda, 2011) hlm.125.

⁵ Data observasi tgl14 Januari 2019

kekurangan salah satu indera dapat dilengkapi oleh indera yang lain, (2) media audio visual merupakan hal yang masih baru di SD Negeri 3 Bojong sehingga pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan minat belajar siswa, (2) media audio visual yang digunakan berupa LCD proyektor yang menampilkan video animasi tentang cara wudhu sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, (3) pembelajaran lebih variatif, (4) pembelajaran lebih efisien dan efektif.

Dari beberapa uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mencari solusi dengan melakukan PTK mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi di SD Negeri 3 Bojong pokok bahasan tata cara wudhu dengan menggunakan media audio visual.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pengertian yang dimaksud dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul di atas, yaitu:

1. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar siswa dapat berupa penilaian yang berupa angka sebagai indeks prestasi untuk mengetahui keberhasilan siswa. Hasil penilaian memberikan informasi balikan, baik siswa maupun guru. Informasi tersebut memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kelemahan-kelemahan serta kesulitan yang dihadapi siswa dan guru. Kelemahan dalam hasil belajar ditafsirkan sebagai kurang tercapainya tujuan pengajaran. Dengan kata lain, ada sejumlah tujuan yang mungkin tidak tercapai atau kurang mencapai target yang direncanakan sebelumnya.

Sedangkan yang dimaksud dengan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada penelitian ini adalah suatu proses yang dapat menjadikan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada setiap pokok bahasan lebih baik atau lebih tinggi. Adapun pokok bahasan dalam penelitian ini adalah tata cara wudhu.

2. Tata Cara Wudhu

Wudhu secara bahasa yaitu indah dan bersinar, sedangkan secara syariat wudhu adalah menyucikan sesuatu dengan menggunakan air pada anggota tertentu dengan cara tertentu.⁶ Orang yang hendak mengerjakan shalat, lebih dahulu harus berwudhu, karena wudhu adalah syarat sahnya shalat.

Adapun tata cara mengerjakan wudhu adalah sebagai berikut:

- a. Pertama membaca niat di dalam hati kemudian membaca basmalah
- b. Kemudian disunahkan mencuci kedua telapak tangan sebanyak tiga kali sebelum memulai wudhu
- c. Kemudian berkumur-kumur sebanyak tiga kali, sambil membersihkan gigi pastikan rongga mulut bersih dari makanan.
- d. Lalu menghirup air dengan hidung lalu mengeluarkannya
- e. Lalu membasuh muka tiga kali. Batas muka adalah dari batas tumbuhnya rambut kepala bagian atas sampai dagu dan mulai batas telinga kanan hingga telinga kiri.
- f. Kemudian membasuh kedua tangan sampai siku tiga kali.
- g. Lalu mengusap rambut kepala tiga kali, cara mengusap dari depan kebelakang lalu kembali ke depan.
- h. Lalu mencuci kedua kaki sampai kedua mata kaki tiga kali.
- i. Ketika berwudhu wajib mencuci anggota wudhu secara berurutan tidak menunda pencucian salah satunya hingga yang sebelumnya kering.
- j. Terakhir yaitu membaca doa setelah wudhu dengan menghadap kiblat.⁷

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.⁸ Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis

⁶ Yusuf Al-Qaradhawi, *Fikih Thaharah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), hlm.184

⁷ M.A Maksum, *Khazanah Pendidikan Agama Islam kelas II*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008), hlm.56-58

⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosda, 2011) hlm.125.

media yang pertama dan keduanya yaitu media audio dan media visual yang melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan.

4. SD Negeri 3 Bojong

SD Negeri 3 Bojong merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 6 – 12 tahun di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun SD Negeri berlokasi di Jalan Asmareja No 21 Desa Bojong RT.03 RW.01, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :”Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi tata cara wudhu di kelas II SD Negeri 3 Bojong Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: Untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan tata cara wudhu di kelas II SD Negeri 3 Bojong.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru agar lebih profesional dan meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran audio visual pada kegiatan pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman mengenai tata cara wudhu dan Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat menjadi menarik dan menyenangkan serta hasil belajar dapat meningkat.

3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan memberikan masukan mengenai model pembelajaran, sehingga diharapkan dapat menjadi acuan bagi kajian-kajian sejenis dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bagi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan dan argumentasi bagi kebijakan yang akan diambil guna peningkatan mutu pendidikan dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

E. Kajian Pustaka

1. Kajian Teori

a. Pendidikan Agama Islam dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pada tingkat SD penekanan diberikan kepada 4 unsur pokok yaitu: keimanan, Akhlak, ibadah dan Al-Qur'an. Sedangkan pada sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) disamping keempat unsur pokok diatas maka unsur pokok Syariah semakin dikembangkan. Unsur pokok Tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.

b. Pengertian dan Tata Cara Wudhu

Wudhu secara bahasa yaitu indah dan bersinar, sedangkan secara syariat wudhu adalah menyucikan sesuatu dengan menggunakan air pada anggota tertentu dengan cara tertentu.⁹ Berwudhu harus dilakukan sesuai urutan yang benar, Anak islam harus dapat berwudhu dengan benar.

Adapun tata cara mengerjakan wudhu adalah sebagai berikut:

- 1) Pertama membaca niat di dalam hati kemudian membaca basmalah
- 2) Kemudian disunahkan mencuci kedua telapak tangan sebanyak tiga kali sebelum memulai wudhu
- 3) Kemudian berkumur-kumur sebanyak tiga kali, sambil membersihkan gigi pastikan rongga mulut bersih dari makanan.
- 4) Lalu menghirup air dengan hidung lalu mengeluarkannya
- 5) Lalu membasuh muka tiga kali. Batas muka adalah dari batas tumbuhnya rambut kepala bagian atas sampai dagu dan mulai batas telinga kanan hingga telinga kiri.
- 6) Kemudian membasuh kedua tangan sampai siku tiga kali.
- 7) Lalu mengusap rambut kepala tiga kali, cara mengusap dari depan kebelakang lalu kembali ke depan.
- 8) Lalu mencuci kedua kaki sampai kedua mata kaki tiga kali.
- 9) Ketika berwudhu wajib mencuci anggota wudhu secara berurutan tidak menunda pencucian salah satunya hingga yang sebelumnya kering.

⁹ Yusuf Al-Qaradhawi, *Fikih Thaharah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), hlm.184

10) Terakhir yaitu membaca doa setelah wudhu dengan menghadap kiblat.¹⁰

c. Pengertian media audio visual

Dalam bukunya Azhar Arsyad menyebutkan media audio visual sebagai teknologi audio visual yaitu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.¹¹ Pesan-pesan yang disampaikan melalui media audio visual ini meliputi audio yaitu pesan yang dapat didengar dan visual yaitu pesan yang dapat dilihat.

2. Kajian hasil penelitian relevan

Kajian penelitian yang relevan penting untuk disajikan sebagai bahan pertimbangan dan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing. Tidak kalah penting dari hal tersebut adalah untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama atau hampir sama dari seseorang, baik berupa buku, skripsi ataupun bentuk tulisan lainnya. Berikut akan dipaparkan tulisan atau hasil penelitian yang relevan dengan penelitian penulis:

Skripsi karya Farah Diba Rizqika yang berjudul “ Penerapan media Audio Visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang Implementasi Audio Visual yang diterapkan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa menjadi lebih aktif dan konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Dengan pembelajaran menggunakan Media Audio Visual dan siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Farah Diba Rizqika dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian yaitu penggunaan Media

¹⁰ M.A Maksum, *Khazanah Pendidikan Agama Islam kelas II*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008), hlm.56-58.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hlm.30.

AudioVisual yang diterapkan dalam suatu mata pelajaran, sedangkan perbedaannya terdapat pada materi pelajaran, kelas dan lokasi yang diteliti.¹²

Skripsi yang disusun oleh Aminuloh yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Materi Pelajaran Energi dan Pengaruhnya melalui Media Pembelajaran Audio Visual di Kelas III MI Negeri Purbasari Tahun Pelajaran 2011/2012”. Jenis penelitian berupa penelitian lapangan yang meneliti tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari penelitian tersebut diketahui adanya peningkatan hasil belajar menggunakan media audio visual.¹³ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aminuloh dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah objek penelitian yaitu penggunaan Media Audio Visual yang diterapkan dalam suatu mata pelajaran, sedangkan perbedaannya terdapat pada materi pelajaran, kelas dan lokasi yang diteliti.

Skripsi karya Lu’lu Ul Janah yang berjudul “Penerapan Media Audio Visual pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto” dari hasil penelitian tersebut siswa menjadi lebih aktif dengan pengalaman belajar yang nyata dan dapat melatih kemampuan berkomunikasi siswa baik lisan maupun tulisan. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lu’lu Ul Janah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian yaitu penggunaan Media Audio Visual diterapkan pada suatu mata pelajaran, sedangkan perbedaan terdapat pada materi pelajaran, kelas dan lokasi yang diteliti.¹⁴

¹² Farah Diba Riskika, “Penerapan Media Audio dan Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

¹³ Aminuloh, “Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi pelajaran energi dan pengaruhnya melalui media pembelajaran audio visual di kelas III MI Negeri Purbasari Tahun Pelajaran 2011/2012” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2012)

¹⁴ Lu’lu Ul Janah, “Penerapan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SD Al-Irsyad 01 Purwokerto 2015/2016” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

F. Hipotesis Tindakan

Jika pembelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan tata cara wudhu di kelas II SD Negeri 3 Bojong tahun pelajaran 2018/2019 menggunakan media audio visual maka akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Bab 1 berisi pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang meliputi Materi Pendidikan Agama Islam Tentang Wudhu, Pengertian Media Pembelajaran, Pengertian Media Pembelajaran Audio Visual, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Audio Visual, Hubungan Media Audio Visual dengan Hasil Belajar dan Hipotesis Tindakan.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengambilan Data dan Analisa Data.

Bab IV memuat Hasil Penelitian meliputi Deskripsi Kondisi Awal, Deskripsi Hasil Siklus I, Deskripsi Hasil Siklus II, dan deskripsi Hasil Penelitian.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada dua siklus terkait dengan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada materi tata cara wudhu di kelas II SD Negeri 3 Bojong Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan media audio visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Agama Islam materi tata cara wudhu di kelas II SD Negeri 3 Bojong Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat pada tabel nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai ke Siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu 8 siswa atau sebesar 44,44% yang tuntas pada pra siklus meningkat pada siklus II menjadi 15 siswa atau sebesar 83,33%. Nilai rata-rata juga meningkat signifikan, yaitu dari 61,11 pada pra siklus menjadi 75 pada siklus II. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dari pra siklus ke siklus II meningkat sebesar 38,89% atau sebanyak 7 siswa dan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus II meningkat sebesar 14.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang dapat di pergunakan sebagai bahan pertimbangan sekaligus sebagai bahan uraian penutup laporan ini:

1. Bagi Sekolah
 - a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung
 - b. Usahakan sekolah menyiapkan berbagai macam media pembelajaran terutama media audio visual.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru-guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu menggunakan media atau alat peraga yang tepat, terutama media audio visual karena merupakan media yang efektif dan tepat.
- b. Hendaknya dalam menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi dan metode yang efektif.
- c. Guru sudah seharusnya meningkatkan kompetensi serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan siswa yang berprestasi, dan berahlak mulia.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan meningkatkan usaha belajar sehingga dapat memperoleh hasil atau prestasi yang maksimal.
- b. Siswa dapat mengaplikasikan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Dalam pembahasan ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Saran-saran yang peneliti sampaikan diatas diharapkan menjadi kreksi dan bahan pertimbangan bagi SD Negeri 3 Bojong Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga. Peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Acep Hermawan, 2011, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosda
- Achmad Hasim dan M. Kholid Fathoni, 2017, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas II*, (Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Aminuloh, 2012, “Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi pelajaran energi dan pengaruhnya melalui media pembelajaran audio visual di kelas III MI Negeri Purbasari Tahun Pelajaran 2011/2012” Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Anas Sudiyono, 2006, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta
- Arief S. Sadiman, 2009, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- _____, 1992, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Azhar Arsyad, 2007, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- _____, 2011., *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Farah Diba Riskika, 2016, “Penerapan Media Audio dan Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016” (Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Farid Hasyim, 2015, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Malang: Madani
- <http://www.sarjanaku.com/2011/05/media-audio-visual.html>
- Lexy J. Moleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Lu’lu Ul Janah, 2016, “Penerapan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V SD Al-Irsyad 01 Purwokerto2015/2016” Purwokerto: IAIN Purwokerto
- M.A Maksum, 2008, *Khazanah Pendidikan Agama Islam kelas II*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Msndiri

- Oemar Hamalik, 1992, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Rasimin, tt, *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: CV. Orbitrus corp,
- Sri Anitah, 2009, *Media Pembelajaran*, Surakarta: UNS Press
- Suharsimi Arikunto dkk, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi, 2004, *Metodologi Research* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Yusuf Al-Qaradhawi, 2007, *Fikih Thaharah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Zaenal Arif Pujiwantoro, “Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di MI Negeri Watuagung Tambak Banyumas” jurnal Tawadhu, 2018, Vol. 2, No. 2
- Zainal Aqib, dkk. 2009, *Penelitian Tindakan Kelas; untuk Duru SD, SLB dan TK* Bandung; Drama Widya



IAIN PURWOKERTO